

**NAMA–NAMA KAFE DI KOTA PADANG:**

**TINJAUAN SEMANTIK**

**Skripsi Ini Disusun sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh  
Gelar Sarjana Humaniora**

**Via Mai Kurnia  
BP 1210722021**



**Pembimbing I : Leni Syafyahya, S.S., M. Hum**

**Pembimbing II : Dra Efriyades, M. Hum**

**UNTUK KEDJAJAAN BANGSA**  
**Program Studi Sastra Indonesia**

**Fakultas Ilmu Budaya**

**Universitas Andalas**

**Padang**

**2017**

## ABSTRAK

**Via Mai Kurnia. 2016. Nama–Nama dan Latar Belakang Penamaan Kafe di kota Padang. Jurusan Sastra Indonesia. Fakultas Ilmu Budaya. Universitas Andalas. Pembimbing I: Leni Syafyaha, S.S., M.Hum, Pembimbing II: Dra. Efriyades, M.Hum.**

Dalam penelitian ini masalah yang diangkat 1). Apa saja nama–nama kafe di Kota Padang dan apa latar belakang penamaan dari nama kafe tersebut?, 2). Jenis makna apa sajakah yang terdapat pada nama kafe yang ada di Kota Padang?. Penelitian ini bertujuan untuk 1). Mendeskripsikan nama kafe yang ada di kota Padang dan menjelaskan latar belakang penamaan dari nama kafe tersebut. 2). Mendeskripsikan jenis makna yang terkandung dalam penamaan nama kafe.

Metode dan teknik yang digunakan pada tahap penyediaan data adalah metode simak. Teknik dasar yang digunakan pada metode ini adalah teknik sadap, yaitu melakukan penyadapan terhadap penggunaan bahasa tertulis dari nama–nama kafe di kota Padang. Teknik sadap diikuti dengan teknik lanjutan berupa teknik Simak Libat Cakap (SLC), teknik catat, foto, dan teknik rekam. Pada tahap analisis data, metode yang digunakan adalah metode padan referensial dan metode padan translasional. Metode padan referensial alat penentunya kenyataan yang ditunjuk bahasa, sedangkan metode padan translasional alat penentunya bahasa lain. Teknik dasarnya yakni teknik pilah unsur penentu (PUP) dan teknik lanjutannya teknik hubung banding membedakan (HBB). Pada tahap penyajian hasil analisis data digunakan metode penyajian informal.

Berdasarkan hasil analisis, dapat disimpulkan bahwa latar belakang penamaan kafe di Kota Padang tergolong atas delapan yaitu peniruan bunyi: *Alun-Alun Dam-Dam*, penyebutan sifat khas: *oishii*, pembuat: *Yaoma, Pony, Siska Pastry, alya, zazha, dan Bu Rama*, asal daerah: *Malioboro, Batavia, FT UNP, Safari, Padang Green Market, Thamrin, dan Mahakam*, bahan: *lalidie kafe, karambia kafe, D' Orange, dan Prof Milk*, pemendekan: *Alvanza, Yaoma, SGC, SSC, FT UNP, Kopmil Omping*, keserupaan: *Rimbun, Pelangi, Ceria, Kubik, Tong Susu, dan Nuansa.*, dan latar belakang penamaan bahasa yang digunakan: pertama, bahasa Asing seperti, *Trader, Grand, Blasta Korean, Cozy coffee, oishii, Friday, D'Orange, dan Galaxi*. Kedua, bahasa Minang seperti, *Onang, Karambia, Lalidie, alun, dan balanjuang.*

Berdasarkan analisis makna ditemukan lima jenis makna. Dalam satu nama kafe memiliki lebih dari satu jenis makna yaitu makna leksikal: 20 nama kafe, makna referensial: 13 nama kafe, makna gramatikal: 11 nama kafe, makna kognitif: 3 nama kafe, makna ideasional: 6 nama kafe.

Kata kunci: nama, kafe, makna, bahasa.